

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Sedangkan subyek yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2017.

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan memerlukan pihak lain untuk mendapatkannya. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumen laporan keuangan yang telah diaudit milik perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2017 dengan cara mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode dengan cara menetapkan ciri-ciri atau kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sampel yang nantinya akan diteliti memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *real estate* dan *property* yang berturut-turut terdaftar di BEI pada tahun 2012-2017.

2. Perusahaan *real estate* dan *property* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara kontinyu selama tahun 2012-2017.
3. Perusahaan *real estate* dan *property* di BEI yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap beserta dengan opini audit pada rentan waktu 2012-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi dari sumber data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit milik perusahaan yang menjadi sampel. Penulis juga memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui jurnal, skripsi/tesis, website di internet, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pengukuran dengan menggunakan variabel dummy atau skala nominal untuk variabel *auditor switching*, opini audit, pergantian manajemen, dan ukuran KAP. Pemilihan dummy atau skala nominal dikarenakan data tidak memiliki urutan atau tingkatan serta adanya pemberian label pada data kualitatifnya di tiap-tiap variabel. Selain itu dalam pengujian menggunakan regresi, suatu data kualitatif itu harus dikuantitatifkan. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan klien dan *audit delay* menggunakan pengukuran skala rasio.

1. Variabel Terikat atau Variabel *Dependen* (Y)

Variabel terikat (*dependen*) yang digunakan dalam penelitian adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan keputusan pergantian atau perpindahan auditor maupun KAP oleh perusahaan klien. Variabel *auditor switching* ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan yang melakukan *auditor switching* akan diberi kode 1, tetapi jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* maka akan diberi kode 0.

2. Variabel Bebas atau Variabel *Independen* (X)

Variabel bebas (*independen*) ialah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini antara lain :

a. Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor untuk menilai sebuah kewajaran dari laporan keuangan perusahaan yang memberikan penugasan audit kepada auditor (Kurniaty, 2014). Variabel opini audit ini akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian akan diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang mendapat opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian akan diberi kode 0.

b. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah pergantian direksi suatu perusahaan akibat adanya keputusan yang dihasilkan pada rapat umum pemegang saham (RUPS) atau disebabkan karena direksi tersebut secara sukarela memutuskan untuk berhenti menjabat. Pergantian manajemen diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang melakukan pergantian manajemen ditandai dengan angka 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen ditandai dengan angka 0.

c. Ukuran KAP

Besar kecilnya ukuran suatu KAP dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big-four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big-four* (Ismaya, 2016). Variabel ukuran KAP diukur menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 akan diberikan untuk perusahaan yang melakukan perikatan audit dengan KAP *Big-four*, sedangkan angka 0 akan diberikan untuk perusahaan yang tidak melakukan perikatan audit dengan KAP non *Big-four*.

d. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel independen ukuran perusahaan klien pada

penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan logaritma natural atas total aset perusahaan (Nasser, et al, 2006).

Ukuran Perusahaan = Logaritma natural (Ln) Total aset

e. *Audit Delay*

Audit delay merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor eksternal untuk menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan atau opini audit. *Audit delay* diukur dengan menghitung selisih hari antara tanggal tutup buku tahun perusahaan 31 Desember sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit atau opini audit (Sukadana dan Wirakusuma, 2016).

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan memberi informasi deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, nilai minimum – maksimum, dan standar deviasi. Rata-rata berfungsi untuk memperkirakan besarnya rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Nilai minimum – maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai minimum dan maksimum dari populasi. Sedangkan standar deviasi berfungsi untuk menilai sebaran data dalam sampel.

Analisis statistik deskriptif ini perlu dilakukan agar dapat melihat gambaran seluruh sampel yang telah dikumpulkan dan melihat apakah telah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Software yang digunakan untuk mengukur statistik deskriptif ialah *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menganalisis permasalahan yang diwujudkan secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk menguji hipotesisnya. Regresi logistik berperan dalam pengukuran seberapa kuatnya hubungan dua variabel ataupun lebih dan memperlihatkan kemana arah hubungan variabel terikat (*dependen*) dengan variabel bebas (*independen*). Ghozali (2006) menyatakan jika regresi logistik dapat digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat (*dependen*) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (*independen*).

Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Maka dari itu, asumsi *normal distribution* dalam variabel bebasnya (*independen*) tidak dapat dipenuhi karena merupakan kombinasi dari variabel *kontinyu (metric)* dan kategorial (*non metric*). Jadi dalam analisis regresi logistik ini tidak perlu menggunakan asumsi normalitas data pada

variabel bebasnya (*independen*) dan mengabaikan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis regresi logistik antara lain ialah :

1. Uji Kelayakan Model Regresi

Menilai kelayakan model regresi bisa menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang menguji hipotesis 0 bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit). Apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau $< 0,05$, maka hipotesis 0 ditolak, ini berarti terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasi sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasi. Namun apabila nilai statistik $> 0,05$, maka hipotesis 0 diterima karena model dapat memprediksi nilai observasi atau model cocok dengan data observasinya.

2. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Hipotesis yang berguna untuk menilai model fit ialah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Sesuai dengan hipotesis di atas, penelitian ini tidak akan menolak hipotesis 0 agar model fit dengan data. *Likelihood L* dari model merupakan probabilitas jika model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis 0 dan A, L

diubah menjadi -2LogL . Penurunan *Likelihood* (-2LL) menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Untuk menilai keseluruhan model fit, dapat ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai -2LL) dengan cara membandingkan antara nilai -2LL awal *block number* = 0 yang hanya memasukkan konstanta saja dengan *block number* = 1 yang memasukkan tidak hanya konstanta saja melainkan juga memasukkan variabel bebasnya (*independen*). Apabila *block number* 0 > *block number* 1, artinya model regresi baik.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi-variasi variabel terikat (*dependen*). Menurut (Ghozali, 2011) *Cox* dan *Snell's R Square* meniru ukuran R^2 pada *multiple* regresi yang didasari pada estimasi *Likelihood* dengan maksimum nilai < 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* ialah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* agar dapat memastikan jika nilainya bervariasi dari 0 hingga 1. Hal ini dilakukan dengan membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya.

Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple* dalam menjelaskan variasi variabel terikat (*dependen*) sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel-variabel bebas (*independen*) hampir memberi seluruh

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel terikat (*dependen*).

4. Uji Multikolinearitas

Dalam Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda terdapat adanya hubungan (korelasi) linear antara variabel bebas (*independen*). Sebuah model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak memiliki hubungan antar variabel bebasnya. Untuk melihat seberapa besar korelasi antar variabel bebas, maka pengujian ini menggunakan matriks korelasi antar variabel bebas yaitu opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay*.

Jika variabel bebas (*independen*) saling berhubungan, maka variabel-variabel ini dikatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal menurut Damayanti dan Sudarma (2008) merupakan variabel bebas yang nilai korelasinya dengan variabel bebas yang lain = 0.

Mendeteksi ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat kekuatan korelasi antar variabel bebas (*independen*). Apabila nilai korelasi antar variabel bebas menunjukkan angka di bawah 0,80 maka tidak terdapat gejala korelasi, namun apabila nilai korelasi antar variabel bebas menunjukkan angka di atas 0,80 maka terdapat gejala korelasi.

5. Matriks Klasifikasi (*Classification Table*)

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Pada definisi operasional variabel ditunjukkan nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini melakukan *auditor switching* dengan pemberian kode 1 dan tidak melakukan *auditor switching* dengan pemberian kode 0. Untuk mengetahui hasil kekuatan prediksi model regresi, maka dapat dilihat melalui perbandingan hasil persentase perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*.

6. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Kegunaan dari model regresi logistik dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa kuatnya hubungan diantara dua atau lebih variabel serta menunjukkan arah hubungan diantara variabel dependen dan variabel independen. Berikut model regresi logistik untuk penelitian ini ialah :

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

SWITCH : *Auditor Switching*

α : Konstan

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi

X1 : Opini Audit (OPINI)

X2	: Pergantian Manajemen (CEO)
X3	: Ukuran KAP (KAP)
X4	: Ukuran Perusahaan Klien (SIZE)
X5	: <i>Audit Delay (DELAY)</i>
e	: Error

Hipotesis yang diuji untuk pengaruh masing-masing dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan apabila variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel respon yang menjadi perhatian dalam populasi. Pada umumnya pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Hukum pengambilan keputusannya adalah :

- a. Nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima.
- b. Nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak.